

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Action research* atau penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian. Dalam penelitian ini tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau *intervensi* dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. *Action research* adalah proses *spiral* tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, aksi, *observasi* dan *refleksi*.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik yang beralamat Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo selama 1 bulan yaitu pada tanggal 8 April sampai dengan 4 Mei 2019.

3.3 Obyek Pengamatan

Adalah seseorang yang memenuhi kriteria dengan kondisi fraktur femur yang mengalami kelemahan otot dan keterbatasan luas gerak sendi akibat kondisi tersebut.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dan melihat kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan, maka dilakukan pengumpulan data misalnya :

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya atau subyek penelitian (Mustafa,2013:92). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan dua cara yaitu wawancara dan *observasi* di lapangan.

a. Metode Wawancara

Menurut Zaenal Mustafa (2013:92), wawancara (*interview*) merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah. Wawancara

pada penelitian ini ditujukan kepada subyek pengamatan untuk memperoleh data lebih lanjut.

b. Metode *Observasi*

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (mata,telinga,hidung, tangan dan pikiran) (Mustafa,2013:94). Dalam penelitian ini dilakukan tujuan untuk memperoleh data primer.

3.5 Uraian Kasus

a. Waktu dan Tempat

- 1) Hari / Tanggal : 13, 20, 27 April , 4, 8, 11 Mei 2019
- 2) Tempat : Instalasi Rehabilitasi Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina KabupatenGresik

b. Identitas

Di dapatkan informasi sebagai berikut :

- 1) Nama : Tn. A.B.I
- 2) Umur : 22 Th
- 3) Jenis Kelamin : Laki – Laki
- 4) Agama : Islam
- 5) Pekerjaan : Wiraswasta (Pabrik Mie Sedap)
- 6) Alamat : Dsn. Pulorejo Rt 03 Rw 02, Ds. Sukoanyar,Kec. Cerme, Kab. Gresik
- 7) No RM : 693851

c. Keluhan Utama

Pasien mengalami patah tulang paha bagian atas sebelah kanan akibat kecelakaan sepeda motor. Pasien mengeluh nyeri pada paha atas.

d. Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien mengaku nyeri pada paha sebelah kanan akibat kecelakaan yang hampir lebih dari 1 tahun. Pasien langsung di bawa ke RSUD Ibnu Sina Gresik untuk di

operasi. Operasi dilakukan pada tanggal 16 April 2018 oleh dr. *Orthopedi*. Setelah tindakan operasi, kemudian pasien di rujuk ke Instalasi Rehabilitasi Medis untuk dilakukan fisioterapi pada tanggal 27 Maret 2019.

e. Riwayat Penyakit Penyerta

Tidak ada riwayat penyakit penyerta

f. Riwayat Penyakit Dahulu

Tidak ada riwayat penyakit dahulu

g. Riwayat Penyakit Keluarga

Tidak ada riwayat penyakit keluarga

h. Pemeriksaan Obyektif

1) *vital sign*(tanda vital) :

(a) Tekanan Darah : 120/90 mmHg

(b) Denyut Nadi : 73 x/menit

(c) *Respirasi* : 18 x/menit

(d) Tinggi Badan : 165 cm

(e) Berat Badan : 85kg

2) *Inspeksi*(melihat)

(a) Statis :

1. Nampak adanya luka disekitar operasi.
2. Nampak adanya spasme disekitar luka operasi
3. Nampak adanya spasme pada otot *hamstring* dan *quadriceps*
4. Pasien menggunakan alat bantu (kursi roda dan kruk)

(b) Dinamis :

Terdapat nyeri pada kaki sebelah kanan saat di gerakkan kearah *flexi knee*

3) *Palpasi* (Meraba) :

(a) Adanya nyeri tekan pada daerah sekitar luka operasi

(b) Tidak ada beda suhu paha kanan dan kiri

4) Pemeriksaan Gerak Dasar

(a) Gerak Aktif :

1. Pasien mengalami nyeri pada kaki kanan saat digerakkan ke arah *flexi knee*

2. Pasien mengalami nyeri pada otot *hamstring* dan *quadriceps* saat digerakkan ke *flexi hip joint* dan *ekstensi hip joint*

(b) Gerak Pasif :

Soft End Feel pada lutut *anterior* saat digerakkan ke *flexi*.

5) Pemeriksaan Spesifik

a. Pemeriksaan kekuatan otot dengan teknik *Manual Muscle Testing* (MMT).

Peningkatan kekuatan otot-otot pada tungkai kanan pasien dibuktikan dengan pengukuran menggunakan *Manual Muscle Testing*. Pada saat pengukuran kekuatan otot tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

3. gerak *flexi knee* nilai kekuatan otot pada saat T0 = 3.

4. gerak *ekstensi knee* nilai kekuatan otot pada saat T0 = 2.

5. gerak *flexi hip joint* nilai kekuatan otot pada saat T0 = 2.

6. gerak *ekstensi hip joint* nilai kekuatan otot pada saat T0 = 2.

b. Pemeriksaan Luas Gerak Sendi (LGS) dengan goniometer

Peningkatan luas gerak sendi pada tungkai kanan yang dibuktikan dengan pengukuran menggunakan goniometer. Pada saat pengukuran tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

1. gerak *flexi knee* pada saat T0 = 117°.

2. gerak *ekstensi knee* pada saat T0 adalah 0°.

3. gerak *flexi hip joint* pada saat T0 = 105°.

4. gerak ekstensi hip joint pada saat $T_0 = 10^\circ$.

6) Diagnosa dan Problematika Fisioterapi

1. *Impairment* :

- Nyeri disekitar luka operasi (adanya *oedem* didekat daerah fraktur, menyebabkan peningkatan tekanan pada jaringan sehingga menekan *nociceptor* lalu menyebabkan nyeri)
- Adanya spasme disekitar luka operasi (*spasme* pada otot *hamstring* dan *quadriceps*)

1. *Functional Limitation* :

Nyeri mengakibatkan pasien belum bisa jongkok, kalau BAB masih belum bisa, naik turun tangga dll.

2. *Disability* :

Pasien tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya (gotong royong) / bermasyarakat

7) Penatalaksanaan Fisioterapi

Dalam kondisi ini penatalaksanaan fisioterapi yang dilakukan adalah :

(a) Terapi Latihan menggunakan teknik *Active Exercise* dan *Assisted Exercise*

1. *Active Exercises* :

Suatu teknik latihan dengan cara mengaktifkan otot-otot tanpa mendapat bantuan dari luar, jadi teknik latihan ini dilakukan oleh penderita sendiri .
Manfaatnya untuk mempertahankan ROM, meningkatkan *fleksibilitas* jaringan dan mencegah atau meminimalkan faktor resiko *injury*.

- Posisi pasien : tidur tengkurap dengan kaki menekuk
- Posisi fisioterapis : duduk disamping pasien
- Pelaksanaan : pasien menggerakkan tungkai kanannya dengan gerakan *fleksi* dan *ekstensi knee*, kemudian setelah latihan tersebut,

pasien dilakukan terapi latihan dengan posisi berdiri dengan gerakan *fleksi hip joint* dan *ekstensi hip joint*.

1 *Assisted Exercises* :

- Suatu teknik gerakan yang terjadi oleh karena adanya kerja otot yang bersangkutan tanpa melawan tahanan dari luar (gaya gravitasi).
- Manfaatnya efektif pada otot keadaan lemah untuk menerima respon gerakan, otot akan siap menerima beban tambahan yang lebih berat, mengurangi spasme otot dan meningkatkan elastisitas jaringan otot.

8) Dokumentasi

a. Foto *Rontgen*



Gambar 3.1 foto *rontgen* (tampak *plating 1/3 medial os femur dextra*); tanggal 19 Maret 2019/11.30



Gambar 3.2 foto *rontgen* (tampak *plating os femur dextra*) (tampak *plating os Tibia*, garis fraktur (+) *cruris dextra*); tanggal 30 April 2019/11.30



Gambar 3.3 foto *rontgen* (tampak *plating dan srewing di os femur dextra 1/3* tengah; tanggal 25 juni 2019/10.30